

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(R P S)**



MATAKULIAH : PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT
KODE MK : AAC65712
SEMESTER : I (Satu)

Penyusun:
Prof. Dr. Abd Hamid Isa, M.Pd
Endah Setiyowati, S.Pd M.Pd

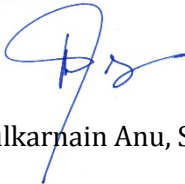
JURUSAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Mata Kuliah	Kode	Bobot (SKS)		Semester	Revisi
		Teori	Praktikum/ Project		
Pendidikan Sepanjang Hayat	AAC65712	2	-	I	
Mata Kuliah Syarat	-				
Kelompok Mata Kuliah	Mata Kuliah Wajib Jurusan				
Tim Pengajar	Prof. Dr. Abd Hamid Isa, M.Pd & Endah Setiyowati, M.Pd				
Otorisasi	Validator Wakil Dekan 1 Bidang Akademik  Dr. Pupung Puspa Ardhini, S.Pd., M.Pd.		Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat  Zulkarnain Anu, M.Pd		



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO JURUSAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PENGELOLAAN PROGRAM PENMAS	AAC65712	MKB	2	1	20 Januari 2024
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS		Ketua Jurusan		
	Endah Setiyowati, M.Pd		 Zulkarnain Anu, S.Pd., M.Pd.		
Team Teaching	Team Teaching Prof. Dr. Abd Hamid Isa, M.Pd & Endah Setiyowati, M.Pd				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mahasiswa akan mempelajari relevansi pendidikan sepanjang hayat dalam konteks pendidikan nonformal, informal, dan formal, serta strategi pelaksanaannya dalam mendukung pembangunan individu dan masyarakat.				
	ILO 1 CPL 1 (S3)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			
	ILO 2 CPL 2 (P2)	Menguasai konsep, prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan prosedur pengkajian serta pengembangan praktik pendidikan nonformal			
	ILO 3 CPL 3 (KU)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan Solusi permasalahan peran pendidikan sepanjang hayat dalam pembangunan manusia.			
	ILO 4 CPL 4 (KK)	Mampu merancang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan berbasis pendekatan lifelong learning.			
	CPMK (Capaian pembelajaran mata kuliah)				
	CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar pendidikan sepanjang hayat sebagai landasan pengembangan pendidikan nonformal dan informal.			
	Sub-CPMK 1	Mengidentifikasi definisi dan karakteristik pendidikan sepanjang hayat.			
	Sub-CPMK 2	Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan konsep pendidikan sepanjang hayat secara global dan nasional.			
	Sub-CPMK 3	Menjelaskan tujuan dan prinsip pendidikan sepanjang hayat dalam konteks pendidikan nonformal dan informal			

CPMK 2	Menganalisis penerapan prinsip-prinsip pendidikan sepanjang hayat dalam konteks masyarakat, keluarga, dan individu di berbagai tahap kehidupan.
Sub-CPMK 4	Menganalisis kebutuhan belajar individu berdasarkan tahap perkembangan usia
Sub-CPMK 5	Mengevaluasi kebijakan dan praktik pendidikan sepanjang hayat yang ada di Masyarakat
Sub-CPMK 6	Menginterpretasikan relevansi pendidikan sepanjang hayat terhadap isu-isu sosial dan ekonomi saat ini
CPMK 3	Mendesain program pendidikan berbasis prinsip pendidikan sepanjang hayat yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
Sub-CPMK 7	Merancang program pembelajaran untuk kelompok masyarakat tertentu berdasarkan prinsip pendidikan sepanjang hayat
Sub-CPMK 8	Menyusun strategi implementasi program pembelajaran lintas usia dan lintas konteks
Sub-CPMK 9	Mengembangkan instrumen evaluasi program pendidikan sepanjang hayat.
CPMK 4	Menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya pembelajaran berkelanjutan dalam kehidupan pribadi dan profesional
Sub-CPMK 10	Menunjukkan komitmen terhadap pengembangan diri melalui pembelajaran berkelanjutan
Sub-CPMK 11	Membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan sepanjang hayat dalam pembangunan masyarakat

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub-CPM K 1	Sub-CPM K 2	Sub-CPM K 3	Sub-CPM K 4	Sub-CPM K 5	Sub-CPM K 6	Sub-CPM K 7	Sub-CPM K 8	Sub-CPM K 9	Sub-CPM K 10	Sub-CPM K 11
CPMK 1	√	√	√								
CPMK 2				√	√	√					
CPMK 3							√	√	√		
CPMK 4										√	√

Deskripsi Singkat Matakuliah	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, filosofi, prinsip, serta implementasi pendidikan sepanjang hayat dalam berbagai konteks kehidupan. Mahasiswa diarahkan untuk memahami peran pendidikan sepanjang hayat dalam mendukung pembangunan individu dan masyarakat melalui pembelajaran formal, nonformal, dan informal.
------------------------------	---

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Konsep, prinsip, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan sepanjang hayat 2. Bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal 3. Konsep pendidikan nonformal dalam lifelong learning 4. Prinsip lifelong learning dalam lingkungan keluarga 5. Prinsip lifelong learning dalam masyarakat 6. Pendidikan sepanjang hayat dengan pembangunan manusia 7. Kebijakan pendidikan sepanjang hayat di Indonesia 8. Evaluasi pelaksanaan program Penmas berbasis lifelong learning 9. Tantangan pendidikan sepanjang hayat di era digital
---------------------------------------	--

	10. Program pembelajaran masyarakat berbasis lifelong learning 11.		
Bentuk Pembelajaran	Kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, dan praktik		
Model pembelajaran	1. Pendekatan: <i>Project Base Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> 2. Strategi: Pembelajaran bauran (Sikron dan Asinkron) 3. Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan diskusi		
Media Pembelajaran	Perangkat lunak <i>Learning Managemen Sistem</i> (LMS), Google meet, dan Zoom meeting cloud.	Perangkat keras Laptop, LCD dan Proyektor	Modul digital PPT, PDF, Text online, Buku Pembelajaran Terpadu, Video, dan alamat URL (Link)
Alokasi waktu	170 menit x 2 sks = 340 menit per minggu per semester (setara 5,66 Jam per minggu per semester)		
Kriteria indikator dan bobot penilaian	1. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 75% 2. Indikator penilaian: a. Penilaian aspek pribadi: Aspek sikap pribadi (5%) b. Problem Based Learning(Aktivitas Presentasi Partisipatif): Aktivitas partisipatif (30%) c. Project Based Learning (Aktivitas Laporan Hasil):Aktivitas Partisipatif (30%) d. Evaluasi Tengah Semester : Kognitif-UTS (15%) e. Evaluasi Akhir Semester : Psikomotor/ keterampilan-UAS (2%) 3. Bobot penilaian: (%)		
Pustaka	1. <i>Pendidikan Sepanjang Hayat</i> oleh Sri Nurhayati & Sidik Eli Lahagu (PT Sonpedia Publishing, 2024): menjelaskan konsep belajar seumur hidup, termasuk latar belakang, definisi, kebijakan, studi kasus global, serta tantangan dan peluang implementasi di era modern Repository UNIBOS+15Google Buku+15Neliti+15 . 2. <i>Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat = An Introduction to Lifelong Education</i> oleh Paul Lengrand (penerjemah Yayasan Bhinneka Tunggal Ika, tahun 1970-an): karya klasik yang masih relevan sebagai pijakan teori pendidikan lifelong global Universitas Indonesia Library . 3. Modul mata kuliah <i>Pendidikan Sepanjang Hayat</i> oleh Hamid Isa & Yakob Napu (Universitas UNG): berisi kompetensi dasar, karakteristik, prosedur, serta implementasi program pendidikan luar sekolah berdasarkan konsep lifelong learning Repository UNG .		
Pendukung	1. " Pendidikan Sepanjang Hayat dan Berbagai Implikasinya " oleh Hj. Marfu'ah (Jember, 2021): membahas definisi, pola penerapan, dan implikasi pendidikan sepanjang hayat dalam konteks Indonesia Ejournal UNISNU+15ResearchGate+15Repository UNG+15 . 2. " Tahapan perkembangan dan pembelajaran sebagai landasan konsep lifelong education " oleh Miftahul Huda: menelaah pandangan Ali Ahmad Madkur tentang tahapan pembelajaran sepanjang hayat dari perspektif Islam Ejournal UNISNU . 3. " Implementasi kompetensi pembelajaran sepanjang hayat melalui program literasi di perpustakaan sekolah " (SMPIT Al Haraki, Depok):		

studi kasus penting yang memperlihatkan integrasi literasi informasi dengan lifelong learning melalui Gerakan Literasi Sekolah [Jurnal Universitas Padjadjaran](#).

4. **"Pendidikan Sepanjang Hayat (Life-Long Education): Filosofi Pendidikan Indonesia"** oleh Maryam Rahim (UNG, Mei 2025): menjelaskan akar filosofi PSL di Indonesia, kebijakan UNESCO Faure, dan konteks masyarakat lokal [Journal 2+13dosen.ung.ac.id+13Neliti+13](#).
5. **"Hakikat Manusia dan Keterkaitannya dengan Pendidikan serta Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat"** (JPPI, Januari 2025): menyajikan kajian literatur tentang posisi pembelajar sepanjang hayat dalam pengembangan hakikat manusia [Academia+3Jurnal Istiqomah+3Jurnal Universitas Padjadjaran+3](#).
6. **"Lifelong learning dalam pemberdayaan masyarakat untuk kemandirian"** (IJACE): mengulas aplikasinya dalam pendidikan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi lokal [Academia+2Ejournal UPI+2Jurnal Universitas Padjadjaran+2](#).
7. **"Konsep Belajar Sepanjang Hayat: Apa dan Bagaimana Menerapkannya?"** (Beranitumbuh): ringkasan populer yang menjelaskan karakteristik dan strategi implementasi PSL di era digital [Berani Tumbuh+1UNKOL - Universitas Nasional Kolosal+1](#)

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CP-MK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran [Estimasi Waktu]		Penilaian			Referensi
			Luring	Daring	Indikator	Bentuk	Bobot (%)	
1	Menjelaskan konsep dasar pendidikan sepanjang hayat	Pengantar pendidikan sepanjang hayat	Ceramah interaktif: Pengantar pendidikan sepanjang hayat Tugas Terstruktur Membuat ringkasan materi dan refleksi pemahaman awal Tugas Mandiri Membaca literatur dasar (artikel UNESCO)		Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan latar belakang pendidikan sepanjang hayat	Ceramah interaktif, diskusi	5	
2	Menjelaskan prinsip, tujuan, dan ruang lingkup pendidikan sepanjang hayat	Prinsip, karakteristik dan tujuan pendidikan sepanjang hayat	Diskusi kelompok: Prinsip dan ruang lingkup lifelong learning Tugas Terstruktur Diskusi kelompok membuat mind map Tugas Mandiri Menonton video pendek tentang lifelong learning dan membuat catatan		Mahasiswa mampu menguraikan prinsip dan ruang lingkup	Diskusi kelompok, presentasi	5	
3	Mengidentifikasi bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal	Jenis-jenis pendidikan dalam lifelong learning		Kuliah online via Zoom: Jenis pendidikan (formal, nonformal, informal) Tugas Terstruktur Membuat tabel perbandingan 3 jenis pendidikan Tugas Mandiri Wawancara singkat dengan 1 anggota keluarga tentang pengalaman belajar informal	Mahasiswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk pendidikan	Ceramah, studi literatur	2	
4	Menganalisis konsep pendidikan nonformal dalam lifelong learning	Peran pendidikan nonformal dalam konteks sepanjang hayat	Studi kasus: Pendidikan nonformal berbasis masyarakat Tugas Terstruktur Menyusun analisis kasus		Mahasiswa dapat membandingkan PNF dan pendidikan formal	Studi kasus, diskusi	5	

			sederhana Tugas Mandiri Menyusun contoh praktik kegiatan PSH di komunitas lokal					
5	Menerapkan prinsip lifelong learning dalam lingkungan keluarga	Pendidikan keluarga sebagai basis PSH	Simulasi: Pendidikan keluarga berbasis nilai Tugas Terstruktur Diskusi dan presentasi rancangan program edukasi keluarga Tugas Mandiri Membuat refleksi pengalaman belajar dalam keluarga		Mahasiswa mampu merancang contoh kegiatan edukatif dalam keluarga	Simulasi, studi kasus	2	
6	Menerapkan prinsip lifelong learning dalam masyarakat	Pendidikan masyarakat berbasis kearifan lokal		Forum diskusi via LMS: Pendidikan Sepanjang Hayat berbasis kearifan lokal Tugas Terstruktur Mengunggah opini di forum + memberi 1 tanggapan pada posting teman Tugas Mandiri Membaca artikel lokal tentang kearifan budaya daerah	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegiatan belajar masyarakat	Observasi lapangan	4	
7	Menjelaskan hubungan pendidikan sepanjang hayat dengan pembangunan manusia	Pendidikan sebagai alat transformasi sosial	Kuliah & tanya jawab: Lifelong learning dan pembangunan manusia Tugas Terstruktur Menjawab soal reflektif: "Mengapa belajar seumur hidup penting?" Tugas Mandiri Membaca biografi tokoh pembelajar sepanjang hayat		Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan konsep dan peran	Diskusi panel	2	

8	UTS	UTS (Luring, Case Method)	UTS (Luring, Case Method) Mengerjakan soal UTS berbasis studi kasus -		Evaluasi hasil belajar tengah semester	Tes tertulis	10	
9	Menganalisis kebijakan pendidikan sepanjang hayat di Indonesia	UU Sisdiknas, UU PNF, regulasi terkait	Studi dokumen: Kebijakan pendidikan sepanjang hayat di Indonesia Tugas Terstruktur Membuat resume kebijakan PNF & lifelong learning Tugas Mandiri Mengidentifikasi kebijakan lokal di daerah asal		Mahasiswa dapat menganalisis isi kebijakan	Studi dokumen, diskusi	5	
10	Mengevaluasi pelaksanaan program PLS berbasis lifelong learning	Evaluasi program dan tantangan PLS	Presentasi mini: Review pelaksanaan Pendidikan Sepanjang Hayat Tugas Terstruktur Menyusun presentasi kelompok program PSH local Tugas Mandiri Diskusi dengan tokoh masyarakat terkait program PSH setempat		Mahasiswa mampu menilai efektivitas program	Presentasi, diskusi	5	
11	Menganalisis tantangan pendidikan sepanjang hayat di era digital	Literasi digital, akses pembelajaran daring		Kuliah tamu via Zoom: Pendidikan dan tantangan era digital Tugas Terstruktur Menyusun pertanyaan dan tanggapan reflektif Tugas Mandiri Menulis artikel reflektif: lifelong learning di era digital	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan dan solusi	Studi pustaka, diskusi	5	
12	Merancang program	Perencanaan program berbasis	Workshop: Merancang program pembelajaran masyarakat		Mahasiswa menyusun	Workshop, peer review	10	

Rubrik Penilaian Sikap Mahasiswa – Pendidikan Sepanjang Hayat

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1. Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti perkuliahan sesuai komitmen	Selalu tepat waktu dan konsisten	Kadang terlambat atau tidak lengkap	Sering tidak tepat waktu	Tidak menunjukkan tanggung jawab
2. Kemandirian dalam Belajar	Mencari informasi dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain	Sangat mandiri, aktif mencari sumber belajar	Mandiri dengan bimbingan minimal	Perlu banyak bimbingan	Selalu menunggu arahan
3. Kepedulian terhadap Pendidikan Sepanjang Hayat	Menunjukkan ketertarikan dan kontribusi pada diskusi/kegiatan tentang PSL	Sangat antusias dan aktif dalam kegiatan reflektif	Cukup aktif dalam kegiatan dan diskusi	Pasif dalam diskusi	Tidak menunjukkan minat sama sekali
4. Kerja Sama dan Kolaborasi	Berkontribusi positif dalam kerja kelompok dan menghargai pendapat orang lain	Selalu kooperatif dan mendorong tim	Kooperatif dan menghargai pendapat	Kurang berkontribusi dalam kelompok	Mengganggu proses kerja kelompok
5. Etika Akademik	Menghindari plagiarisme, berperilaku jujur dalam proses belajar	Selalu menjunjung tinggi etika akademik	Umumnya jujur dan taat aturan	Pernah melakukan pelanggaran ringan	Tidak menjunjung tinggi etika akademik

Konversi Nilai Akhir Sikap

Rentang Skor Total (maksimal 20) Nilai Huruf Keterangan

18 – 20	A	Sangat Baik
15 – 17	B	Baik
12 – 14	C	Cukup
< 12	D	Perlu Pembinaan Ulang

Soal UTS (Case Method) – Pendidikan Sepanjang Hayat

Waktu: 90 menit

Petunjuk: Bacalah kasus berikut ini, lalu jawab pertanyaan secara analitis dan kritis.

Nilai maksimal: 100 poin

Kasus:

Desa Marisa adalah salah satu desa di wilayah pesisir Provinsi Gorontalo. Masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan petani rumput laut. Tingkat pendidikan rata-rata masyarakat hanya sampai SD dan SMP. Banyak remaja tidak melanjutkan sekolah karena keterbatasan ekonomi dan akses ke pendidikan formal yang jauh. Pemerintah desa ingin meningkatkan kapasitas masyarakat melalui program pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh kelompok usia. Mereka bekerja sama dengan lembaga PLS (Pendidikan Luar Sekolah) untuk menyusun kegiatan pembelajaran berbasis kebutuhan lokal.

Pertanyaan:

1. **Analisislah kebutuhan belajar masyarakat Desa Marisa berdasarkan kasus di atas.**
 - a. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya akses pendidikan di wilayah tersebut?
 - b. Apa peran pendidikan sepanjang hayat dalam menjawab kondisi ini?
(30 poin)
2. **Rancanglah satu contoh program pendidikan nonformal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Marisa.**
 - a. Apa tujuan program tersebut?
 - b. Siapa sasaran programnya?
 - c. Apa bentuk kegiatan dan metode yang digunakan?
(40 poin)
3. **Evaluasi tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan pendidikan sepanjang hayat di desa tersebut.**
(30 poin)

Rubrik Penilaian Soal UTS (Total: 100 poin)

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Maksimal	Keterangan
Analisis kebutuhan belajar (Soal No. 1)	Menjelaskan faktor penyebab secara komprehensif dan relevan dengan konsep pendidikan sepanjang hayat	30 poin	- Lengkap dan sistematis (25–30) - Cukup lengkap (15–24) - Kurang tepat (0–14)
Perancangan program pendidikan nonformal (Soal No. 2)	Program sesuai kebutuhan, jelas tujuannya, sasaran tepat, dan metode inovatif	40 poin	- Sangat sesuai dan realistis (35–40) - Cukup sesuai (20–34) - Tidak sesuai/tidak lengkap (0–19)
Evaluasi tantangan dan peluang (Soal No. 3)	Menyebutkan tantangan dan peluang secara kritis dan logis berdasarkan konteks	30 poin	- Analisis kritis dan argumentatif (25–30) - Analisis umum (15–24) - Dangkal/tidak relevan (0–14)

Soal Ujian Akhir Semester (UAS)

Mata Kuliah: Pendidikan Sepanjang Hayat

Durasi: 120 Menit

Bentuk Soal: Esai

No	Soal UAS
1	Jelaskan konsep pendidikan sepanjang hayat dan bagaimana konsep ini berbeda dari pendidikan formal! Sertakan dua contoh penerapan dalam masyarakat.
2	Analisislah bagaimana prinsip pendidikan sepanjang hayat dapat diterapkan dalam konteks keluarga dan masyarakat!
3	Studi kasus: Sebuah desa menghadapi rendahnya literasi digital masyarakat dewasa. Jika Anda ditugaskan merancang program pelatihan, bagaimana Anda menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat? Jelaskan pendekatan dan alasannya.
4	Rancanglah secara ringkas satu program pendidikan sepanjang hayat untuk kelompok ibu rumah tangga di kawasan pesisir. Tuliskan tujuan, materi, metode, dan indikator keberhasilan!
5	Refleksikan pentingnya memiliki sikap pembelajar sepanjang hayat dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Berikan contoh nyata!

Rubrik Penilaian UAS Pendidikan Sepanjang Hayat

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum
1	Pemahaman konsep PSL	Menjelaskan konsep dengan tepat dan membedakannya dari pendidikan formal	10
	Contoh penerapan	Memberikan minimal dua contoh nyata dan relevan	10
Total Skor Soal 1			20
2	Ketepatan analisis prinsip PSL	Menunjukkan hubungan prinsip PSL dengan konteks keluarga dan masyarakat	10
	Ilustrasi peran pendukung	Memberikan contoh logis dan realistis	10
Total Skor Soal 2			20
3	Pemahaman konteks studi kasus	Menyimpulkan masalah utama dalam studi kasus	5
	Aplikasi prinsip PSL	Menggunakan pendekatan pembelajaran	10

	dalam solusi	sepanjang hayat yang tepat dan logis	
	Inklusivitas dan keberlanjutan solusi	Solusi memberdayakan dan berorientasi jangka panjang	5
Total Skor Soal 3			20
4	Tujuan dan materi program	Tujuan dan isi materi sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran	5
	Metode dan indicator	Metode tepat, indikator jelas dan terukur	10
	Kreativitas rancangan	Inovatif dan responsif terhadap konteks lokal	5
Total Skor Soal 4			20
5	Kedalaman refleksi	Refleksi menyentuh makna pentingnya sikap pembelajar sepanjang hayat	5
	Contoh nyata	Contoh yang sesuai dengan pengalaman pribadi atau masyarakat	5
	Relevansi dan orisinalitas	Tidak bersifat normatif, menunjukkan keaslian pemikiran	5
Total Skor Soal 5			15
—	Bonus (opsional)	Referensi tambahan, gagasan kritis, atau kreativitas tinggi	+5
TOTAL NILAI MAKSIMAL			100

Mata Kuliah: Pendidikan Sepanjang Hayat

Jenis Tugas: Proposal Desain Program Pendidikan

Tujuan: Mahasiswa mampu merancang program pendidikan masyarakat berbasis prinsip pendidikan sepanjang hayat secara sistematis, relevan, dan aplikatif.

STRUKTUR PENULISAN PROPOSAL

1. Halaman Sampul

Berisi:

- Judul Proposal
- Nama Mahasiswa / Kelompok
- NIM
- Nama Dosen Pengampu
- Program Studi
- Fakultas dan Universitas
- Tahun Ajaran

2. Kata Pengantar (*Opsional*)

Ucapan syukur, latar belakang singkat, dan ucapan terima kasih.

3. Daftar Isi

Disusun sesuai urutan dan nomor halaman masing-masing bab dan subbab.

BAB I – PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjelaskan kondisi nyata masyarakat/sasaran, isu utama yang menjadi dasar program. Sertakan data, hasil observasi, atau referensi.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan dijawab oleh program.

1.3 Tujuan Program

Dirumuskan secara spesifik dan terukur sesuai dengan rumusan masalah.

1.4 Manfaat Program

- Manfaat teoritis (kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan)
- Manfaat praktis (bagi sasaran program)

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

- Pengertian dan prinsip **pendidikan sepanjang hayat**
- Konsep desain program pendidikan masyarakat
- Teori belajar lintas usia atau pemberdayaan masyarakat

2.2 Kajian Terkait (Jika Ada)

Ulasan singkat dari program-program serupa (baik lokal maupun global).

2.3 Kerangka Pemikiran (*Opsional*)

Gambaran alur logis hubungan antara masalah, solusi, dan pendekatan program.

BAB III – DESAIN PROGRAM

3.1 Nama Program

Tulis nama yang menarik dan mencerminkan isi program.

3.2 Sasaran Program

Deskripsikan siapa yang menjadi peserta program: usia, pekerjaan, lokasi, latar belakang sosial/budaya.

3.3 Tujuan Program

Tulis kembali tujuan yang ingin dicapai secara operasional.

3.4 Materi Program

Jabarkan isi/materi yang akan diajarkan/didiskusikan sesuai kebutuhan sasaran.

3.5 Metode dan Strategi Pelaksanaan

Rincian pendekatan pembelajaran:

- Diskusi kelompok
- Pendampingan
- Kunjungan lapangan
- Modul digital/luring
(disesuaikan dengan karakter peserta)

3.6 Langkah-Langkah Kegiatan / Skema Waktu

Susun tahapan pelaksanaan program (mingguan/bulanan) dalam bentuk tabel jika perlu.

3.7 Evaluasi Program

Deskripsikan bagaimana hasil program akan diukur:

- Indikator keberhasilan
- Alat/instrumen evaluasi
- Metode penilaian (kualitatif/kuantitatif)

3.8 Keberlanjutan Program (*Sustainability*)

Langkah agar program tetap berlanjut setelah intervensi selesai.

BAB IV – PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Rangkuman isi proposal secara padat dan jelas.

4.2 Harapan Penulis

Pentingnya pelaksanaan program untuk pengembangan pendidikan sepanjang hayat.

Lampiran (jika diperlukan)

- Rencana Anggaran
- Surat pendukung (opsional)
- Instrumen evaluasi
- Jadwal kegiatan rinci
- Brosur/flyer program (jika ada)

Format Penulisan

- **Font:** Times New Roman / Cambria
- **Ukuran Font:** 12 pt
- **Spasi:** 1,5
- **Margin:** Kiri 4 cm, Kanan 3 cm, Atas 3 cm, Bawah 3 cm
- **Panjang proposal:** 7 – 15 halaman (tidak termasuk lampiran)

Kriteria Penilaian

Penilaian proposal mencakup:

- Relevansi masalah dan tujuan
- Kejelasan sasaran
- Kelengkapan desain
- Kreativitas dan keberlanjutan
- Evaluasi dan sistematika penulisan

Rubrik Penilaian Proposal Desain Program – Pendidikan Sepanjang Hayat

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1. Relevansi Masalah & Tujuan	Masalah dan tujuan program sesuai dengan prinsip pendidikan sepanjang hayat dan kebutuhan kelompok sasaran	Masalah jelas, kontekstual, dan tujuan tepat sasaran	Masalah dan tujuan cukup sesuai	Masalah kurang tergali, tujuan kurang fokus	Masalah/tidak jelas, tujuan tidak relevan
2. Kesesuaian Sasaran Program	Sasaran program dijelaskan secara spesifik, berdasarkan analisis konteks usia, sosial, ekonomi, atau budaya	Sasaran terdefinisi jelas, dengan alasan logis dan relevan	Sasaran cukup jelas, dengan analisis terbatas	Sasaran tidak spesifik atau kurang relevan	Sasaran tidak sesuai atau tidak dijelaskan
3. Rancangan Materi & Kegiatan	Isi program sesuai kebutuhan sasaran dan prinsip pembelajaran sepanjang hayat (fleksibel, berkelanjutan, kontekstual)	Materi dan kegiatan lengkap, kontekstual, inovatif	Cukup sesuai, tetapi masih konvensional	Kurang relevan dengan prinsip PSL	Tidak sesuai dengan prinsip PSL
4. Metode dan Strategi	Penggunaan metode pembelajaran aktif, berbasis pengalaman, sesuai dengan karakteristik peserta	Strategi aktif, partisipatif, tepat sasaran	Strategi cukup aktif dan aplikatif	Strategi kurang bervariasi	Metode tidak jelas atau tidak relevan
5. Evaluasi dan Keberlanjutan	Instrumen evaluasi sesuai indikator tujuan program dan ada rencana tindak lanjut/program berkelanjutan	Evaluasi menyeluruh dan ada rencana keberlanjutan	Evaluasi cukup lengkap, rencana lanjutan terbatas	Evaluasi terbatas dan tidak menyentuh dampak	Evaluasi tidak jelas dan tidak ada rencana lanjutan
6. Kreativitas dan Orisinalitas	Keunikan ide program, pendekatan inovatif, serta	Ide sangat orisinal, kreatif, dan solutif	Ide cukup kreatif dan relevan	Ide masih umum dan kurang inovatif	Tidak menunjukkan kreativitas atau hanya

	kebaruan dalam menyusun kegiatan	terhadap masalah			menyalin model lain
7. Format dan Kualitas Penulisan	Sistematika penulisan, bahasa akademik, tata kutip, dan kesesuaian dengan format proposal	Struktur sangat rapi, bahasa akademik, referensi sesuai	Struktur cukup rapi, bahasa cukup baik	Ada banyak kekurangan format/tata bahasa	Tidak sesuai format, banyak kesalahan penulisan

Konversi Nilai Proposal

Rentang Skor Total (maks: 28 poin) Nilai Huruf Keterangan

25 – 28	A	Sangat Baik
21 – 24	B	Baik
17 – 20	C	Cukup
< 17	D	Perlu Revisi / Pembinaan